

Analisis Faktor-faktor Yang berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Poli Obat Tradisional Indonesia di RSUD Dr soetarno Surabaya

Nurwening, Wisnu Sri

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=83109&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Tingginya animo masyarakat terhadap produk herbal telah meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap pengobatan tradisional. Pemerintah mewadahi aspirasi ini dengan mengeluarkan produk hukum yang memungkinkan berdirinya poli Obat Tradisional Indonesia (OTI) di institusi pengobatan konvensional seperti RS dan Puskesmas. Fenomena yang terjadi di RSUD Dr Soetomo Surabaya dan beberapa RS yang memiliki poli OTI menunjukkan tingkat pemanfaatan yang masih rendah. Untuk itu penelitian ini ditujukan untuk mengungkap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan poli OTI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam. Peningkatan validitas data dilakukan dengan menggunakan data primer serta data sekunder serta triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan, persepsi, sikap dan kebutuhan yang positif dari masyarakat terhadap obat tradisional dan poli obat tradisional, tetapi tingkat pengetahuan yang rendah tentang keberadaan poli OTI di RSUD Dr Soetomo Surabaya. Dari aspek penyedia layanan kesehatan dukungan kebijakan pusat yang belum optimal, penerimaan intern yang rendah, promosi ekstern yang kurang maksimal serta lokasi yang kurang strategis terindikasi sebagai faktor yang menjadi kendala dalam pemanfaatan poli OTI ini. Kesuksesan suatu program memerlukan upaya evaluasi, maka diperlukan suatu forum dengan pertemuan rutin bagi pihak yang terkait dalam proses manajemen poli OTI untuk menganalisa dan mengevaluasi kendala sekaligus upaya untuk meningkatkan pemanfaatan poli OTI dari berbagai aspek.

Abstract High public interest for herbal products has increased people's demand for traditional Indonesian medicine. The government accommodated the public's aspirations by issuing the regulation that allows the establishment of traditional medicine in the conventional health care institution such as hospital and Puskesmas.

The facts founded in The Poly OTI (Obat Tradisional Indonesia) of RSUD Dr Soetomo Surabaya and some other hospitals who have ones show a low utilization. Therefore, the thesis is focused to reveal the factors that influence the utilization of The Poly OTI. The design of the research is a qualitative approach. It is intended to reveals the constraints of the utilization of The Poly OTI. To ensure data validity, the research was done by using primary data obtained from in-depth interview and secondary data from document assessment. Furthermore, data triangulation was also conducted. This research concludes that there are positive level of knowledges, perceptions, attitudes and needs of the community towards traditional medicine and its poly, but lack of knowledge about the presents of Poly OTI in RSUD Dr Soetomo. Regarding the health care service providers, some factors such as non-optimal policy support from the top management, low internal acceptance, lack of external promotion and non-strategic location are determined to be the constraints in the utilization of The Poly OTI. The evaluation is the key to the success of a program, a regular forum or meeting of the parties related to the marketing of Poly OTI is required to analyze and evaluate the promotional activities and create innovative marketing plans. The internal socialization needs to be improved regarding what and how Poly OTI also the working of traditional medicine and clinical trials in various scientific forums as well as the proposed of relocation to a more

strategic position is recommended.</p>